

ABSTRAK

Latar Belakang: Pemantapan Mutu Eksternal (PME) merupakan salah satu kegiatan jejaring laboratorium TB yang saat ini sudah dilakukan secara rutin. Kegiatan ini adalah uji silang (*crosscheck*) yang merupakan kegiatan pembacaan kembali sediaan BTA yang telah diperiksa dalam kegiatan pelayanan di laboratorium. Namun proses uji silang dilakukan dibulan keempat bahkan kelima karena banyaknya slide yang dikirim, sehingga masa simpan preparat BTA semakin lama sehingga dapat menyebabkan negatif palsu. Pewarnaan ulang yang dilakukan pada preparat yang telah diwarnai sebelumnya bertujuan untuk mewarnai kembali bakteri yang telah memudar warnanya karena penyimpanan.

Tujuan Penelitian: Mengetahui Perbedaan Hasil Skor Mikroskopis Pewarnaan Ulang Ziehl-Neelsen Pada Preparat BTA Positif Sebelum Pewarnaan Ulang Ziehl-Neelsen dibandingkan dengan Setelah Pewarnaan Ulang Ziehl-Neelsen.

Metode Penelitian: Jenis penelitian adalah *quasi experiment* dengan desain Penelitian ini menggunakan *Pre-Test and Post-Test Without Control Group*. Jumlah data yang diperoleh pada pemeriksaan mikroskopis BTA yaitu 45 data kemudian dianalisis secara deskriptif dan statistik dan uji distribusi data menggunakan uji *Wilcoxon Signed-Rank* menggunakan *IBM SPSS Statistik 26*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian ini menunjukkan ada perbandingan signifikan dari preparat BTA positif sebelum pewarnaan ulang dan setelah pewarnaan ulang pada preparat yang disimpan selama 3 dan 2 bulan.

Kesimpulan: Pewarnaan ulang preparat BTA positif dalam dilakukan untuk memperbaiki kualitas preparat yang telah memudar karena lama penyimpanan.

Kata Kunci: BTA, TB, Uji silang, mikroskopis, Ziehl-Neelsen, Preparat BTA

ABSTRACT

Background: External Quality Assurance (PME) is one of the TB laboratory network activities that is currently being carried out routinely. This activity is a cross-check which is an activity of re-reading AFB preparations that have been examined in laboratory service activities. However, the cross-check process is carried out in the fourth or even fifth month because of the large number of slides sent, so that the shelf life of AFB preparations is getting longer, which can cause false negatives. Re-staining carried out on previously stained preparations aims to re-stain bacteria that have faded due to storage.

Research Objective: Knowing the Difference in Ziehl-Neelsen Re-staining Microscopic Score Results on Positive AFB Preparations Before Ziehl-Neelsen Re-staining Compared to After Ziehl-Neelsen Re-staining.

Research Method: The type of research is a quasi-experiment with a design. This research uses Pre-Test and Post-Test Without Control Group. The number of data obtained from the microscopic examination of AFB was 45 data, then analyzed descriptively and statistically and the data distribution test used the Wilcoxon Signed-Rank test using IBM SPSS Statistics 26

Research Results: The results of this study indicate that there is a significant comparison of positive AFB preparations before re-staining and after re-staining on preparations stored for 3 and 2 months.

Conclusion: Re-staining of positive AFB preparations is carried out to improve the quality of preparations that have faded due to long storage

Keywords: AFB, TB, Cross-test, microscopic, Ziehl-Neelsen, AFB Preparations